

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	
Media Online	Tribun News Jateng

Wilayah: Kota Semarang

Pemkot Tambah 8.734 Kamera CCTV Tiap RT di Semarang Mulai Agustus

<https://jateng.tribunnews.com/2022/08/03/pemkot-tambah-8734-kamera-cctv-tiap-rt-di-semarang-mulai-agustus?page=all>

TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Pemerintah Kota Semarang menambah 8.734 kamera CCTV tiap RT di Semarang.

Pemasangan sudah dimulai sejak 1 Agustus dan ditargetkan rampung pada September 2022.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo) Kota Semarang, Soenarto mengatakan, telah menerjunkan tim untuk memetakan titik-titik di setiap RT yang perlu dipasang kamera pengintai.

Ada beberapa skala prioritas pemasangan kamera yaitu di titik dengan tingkat rawan kriminal yang tinggi, aktivitas masyarakat yang ramai, kepadatan penduduk, serta rawan bencana. Anggaran yang digelontorkan untuk penambahan kamera sebesar Rp 10 miliar.

"Tahun ini kami tambah satu kamera setiap RT. Pengadaan dan pemasangan berproses. Kami targetkan selesai maksimal September," terang Soenarto, Selasa (2/8).

Menurutnya, penambahan kamera di setiap RT itu melanjutkan program unggulan Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi, yang telah dilakukan sejak 2019 lalu.

Pada 2019, Pemerintah Kota Semarang melalui kecamatan telah memasang 10.293 unit CCTV.

Unit CCTV itu terdiri dari network video recording (NVR), kamera, monitor, dan hardisk. Pada 2021, dilanjutkan pengadaan internet sehingga kamera bisa diakses langsung secara online.

"Kemudian, pada tahun ini kami tambah kameranya sebanyak 8.734 karena satu unit ini slotnya bisa sampai empat kamera," jelasnya.

Penambahan jumlah kamera pada tahun ini, lanjut Soenarto, memang tidak sebanyak seperti tahun 2019.

Pasalnya, dari hasil pendataan yang dilakukan Diskominfo, terdapat sejumlah NVR yang mati. Sehingga, penambahan kamera menyesuaikan jumlah NVR yang masih berfungsi.

"Beberapa NVR mengalami kerusakan dan itu saya kira harus diganti secara unit. Sedangkan, kami tahun ini hanya melakukan pengadaan kamera saja. Kami sudah anggarkan pengadaan unit pada 2023 mendatang," jelasnya.

Selain NVR yang mati, pihaknya juga mencatat, sebanyak 2.200 kamera yang telah dipasang tahun sebelumnya dalam kondisi mati. Ini karena rusak maupun penggunaan yang belum tepat, misalnya belum ditancapkan ke jaringan listrik.

Menurutnya, kerusakan-kerusakan yang terjadi pada unit CCTV di setiap RT karena ketidakpahaman masyarakat terkait pemasangan ataupun perawatan. Bahkan, masih ada beberapa penolakan dari warga terkait pemasangan ini. Mereka tidak ingin rumahnya tersorot CCTV.

Ada pula penolakan karena tanggungan beban listrik. Padahal, kebutuhan listrik untuk CCTV tergolong kecil. Maka, hal ini perlu edukasi agar seluruh masyarakat saling menjaga dan merawat fasilitas yang telah disediakan Pemerintah Kota Semarang.

"Nanti, kami akan melaksanakan edukasi kaitannya dengan CCTV karena ini menjadi kebutuhan bersama. Di masyarakat masih ada penolakan, misalnya karena rumahnya kesorot jadi tidak bebas, ada juga persoalan listrik. Listrik memang swadaya karena Pemkot belum ada penganggaram subsidi listrik," paparnya.

Pihaknya juga berencana akan membuka call center khusus penanganan kerusakan CCTV. Dengan demikian, masyarakat tidak bingung jika terjadi kerusakan pada CCTV di masing-masing lingkungannya.

Sebelumnya, Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi menginginkan adanya penambahan CCTV di setiap RT untuk lebih memberikan keamanan. Penambahan CCTV akan dilakukan jika anggaran Pemerintah Kota Semarang sudah kembali membaik. Dua tahun terakhir, pendapatan Kota Semarang cukup terdampak pandemi Covid-19.

"Kalau anggaran sudah membaik, CCTV bisa ditambah. Satu RT sekarang satu. Minimal bisa tiga dari pemerintah," ucap Hendi, sapaannya, Jumat (22/7).

Hendi juga berharap, partisipasi dari masyarakat. Jika masyarakat bisa memasang CCTV secara swadaya akan lebih baik untuk mendukung keamanan lingkungan. Semua jaringan CCTV milik Pemerintah Kota Semarang juga sudah dikerjasamakan dengan pihak terkait misalnya Polrestabes Semarang. Hal itu semata-mata untuk keamanan dan kenyamanan masyarakat.

Dia mengingatkan camat maupun lurah agar bisa merawat hasil pembangunan yang dilakukan Pemerintah Kota Semarang, termasuk CCTV. Dia tidak ingin CCTV yang rusak dibiarkan sehingga tidak berfungsi. (eyf/tribun jateng cetak)